

SENSASI DAN PERSEPSI

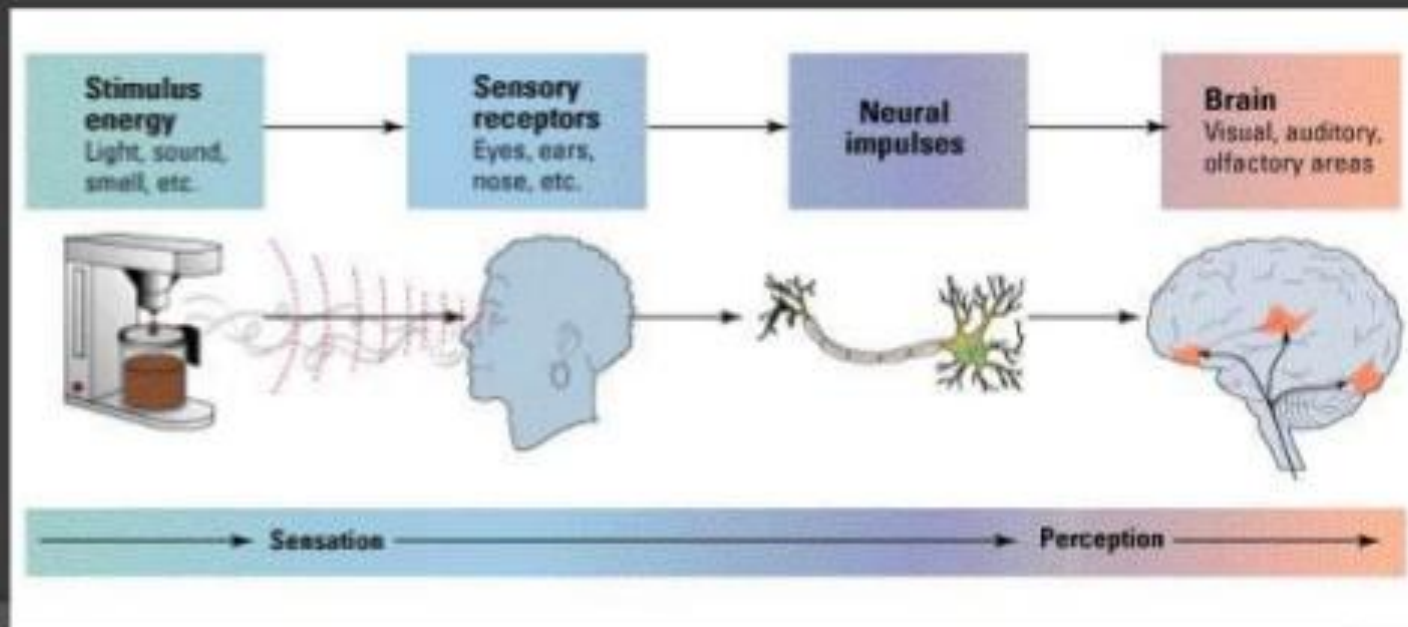


Sensasi vs Persepsi

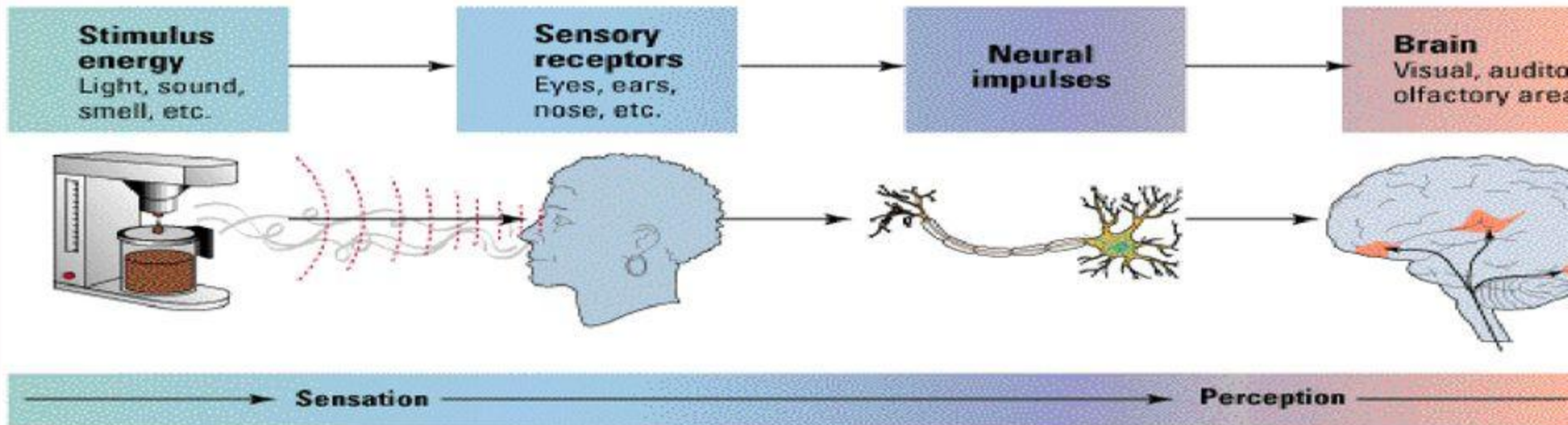
- Istilah persepsi sering dikacaukan dengan sensasi. Sensasi hanya berupa kesan sesaat, saat stimulus baru diterima otak dan belum diorganisasikan dengan stimulus lainnya dan ingatan-ingatan yang berhubungan dengan stimulus tersebut.
- Sebaliknya persepsi merupakan hasil pemikiran.

Sensasi dan Persepsi

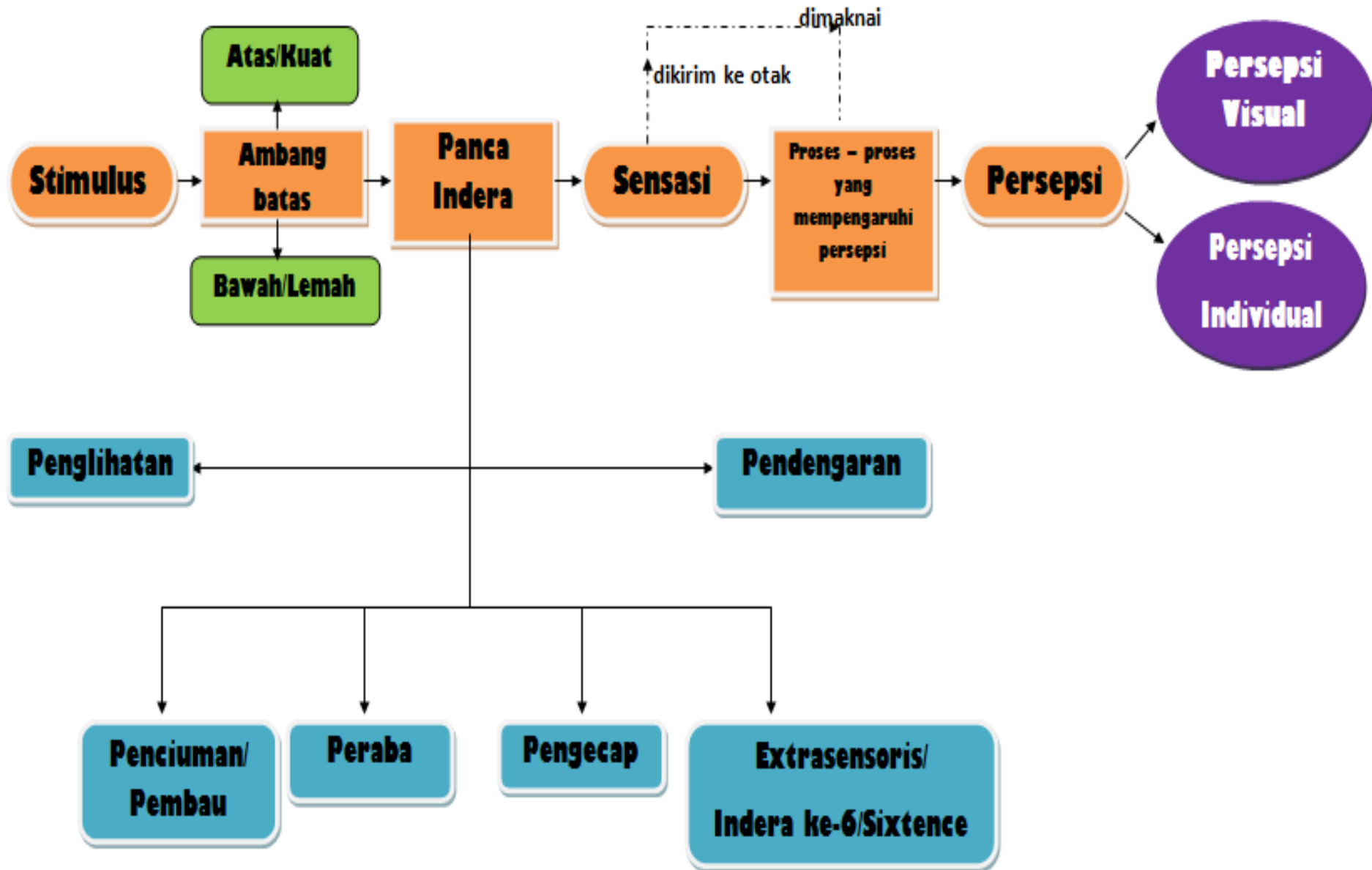
- Sensasi mengacu pada pendeteksian dini terhadap stimuli, sedangkan persepsi mengacu pada interpretasi hal-hal yang kita indera.




Proses Sensasi & Persepsi



Proses Sensasi-Persepsi Pada Manusia



Sensasi

- Sensasi berasal dari kata sense, artinya alat indera. Sensasi adalah proses menangkap stimuli melalui alat indera.
 - Proses sensasi terjadi pada saat alat indera merubah informasi menjadi impuls saraf yang dimengerti oleh otak.
- 

Prinsip Dasar

Sensasi adalah proses terstimulasinya reseptor tubuh lalu informasi dari sana dihantarkan ke otak.

Persepsi
bentuk

- Energi fisik minimum yang diperlukan seseorang untuk menyadari suatu stimulus disebut ***absolute threshold***.
- ***Difference threshold*** adalah level terendah dari stimulasi yang dibutuhkan untuk merasakan terjadinya perubahan stimulasi

RANGSANGAN TERENDAH YANG MULAI DAPAT MENGHASILKAN KESAN DISEBUT “AMBANG RANGSANGAN” (*THRESHOLD*)

AMBANG RANGSANGAN = *THRESHOLD*

RANGSANGAN tidak bisa menghasilkan **KESAN** apabila :

- Hubungan psikofisik kurang / tidak ada
- Rangsangan terlalu rendah
- Indera sakit / cacat

AMBANG RANGSANGAN

1. AMBANG MUTLAK (*ABSOLUT THRESHOLD*)
2. AMBANG PEMBEDAAN (*DIFFERENCE THRESHOLD*)
3. AMBANG PENGENALAN (*RECOGNITION THRESHOLD*)
4. AMBANG BATAS (*TRIGEMINAL THRESHOLD*)

- **Absolut Threshold**

Titik sensitivitas bawah dimana sensasi tidak dapat dideteksi dan titik sensitivitas atas dimana sensasi dapat dialami/dirasakan.

→ Intensitas terkecil dari stimulus sensoris yang dapat dideteksi atau dapat menimbulkan sensasi.

- **Differential Threshold**

Titik sensitivitas di mana perubahan terkecil pada stimulus menimbulkan perubahan pada sensasi.

Contoh: berapa banyak berat suatu benda ditambahkan atau diturunkan sebelum seseorang mengalami perubahan

Absolute threshold **(Ambang mutlak)**

⇒ Jumlah benda perangsang terkecil yang mulai dapat menghasilkan kesan / tanggapan

- Misal : konsentrasi yang terkecil dari larutan gula yang dapat dibedakan rasanya dari cairan pelarutnya yaitu air murni.

→ Larutan gula terendah yang dapat mulai menimbulkan kesan (rasa manis)

PENGERTIAN PERSEPSI

- **Persepsi** adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus.
- Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.
- Persepsi merupakan interpretasi unik dari suatu situasi, bukan rekaman situasi. Jadi persepsi bisa jadi berbeda dengan realita.
- Tidak ada seorangpun karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang sama, maka dari situasi rangsangan yang sama bisa menghasilkan reaksi dan perilaku yang berbeda.



Jenis Jenis Persepsi

1. Persepsi visual

- Persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum.

2. Persepsi auditori

- Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.

3. Persepsi perabaan

- Persepsi pengerabaan didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.

4. Persepsi penciuman

- Persepsi penciuman atau olfaktori didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.

5. Persepsi pengecapan

- Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

PROSES PERSEPSI



SYARAT – SYARAT PERSEPSI

Objek

Dari luar : Alat indera
Dari dalam : Syaraf sensori

Pemusatan/ Konsentrasi
individu

Atensi

Alat Indera

Panca Indera ; Syaraf
Sensori ; Otak



Persepsi meliputi :

1. Pegindraan (sensasi)

Pesan yang dikirim ke otak melalui panca indra kita. Contoh : gula manis, garam asin

2. Atensi

Sebelum kita merespon atau menafsirkan kejadian atau rangsangan apapun maka kita harus terlebih dahulu melihat kejadian/ rangsangan tersebut

3. Interpretasi

Penafsiran terhadap suatu objek.

Pengetahuan mengenai bagaimana “tampaknya” objek tersebut

